

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan selama menjalani Praktek Kerja Profesi di PT Rosalia Indah Transport, dapat kami simpulkan bahwa :

- a. Tugas pada Departemen Perawatan Armada, Departemen Karoseri dan Divisi K3 di PT Rosalia Indah Transport sudah sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Sistematika perawatan armada sebelum beroperasi di PT Rosalia Indah Transport sudah sesuai dengan prosedur yang telah diberlakukan oleh perusahaan. Dimulai dari awal armada masuk ke garasi, pelaporan kerusakan, perbaikan, pemeriksaan inventaris armada, quality control, dan kebersihan interior armada.
- c. Apabila dibandingkan dengan perusahaan otobus lain, PT Rosalia Indah Transport sudah baik dengan sistem manajemen dan penataannya. Beberapa poin penting yang dapat menjadi contoh bagi perusahaan otobus lain yaitu manajemen dan pengaturan kerja serta sarana dan prasarana penunjang aktivitas kerja perusahaan.
- d. Garasi armada yang saat ini dimiliki PT Rosalia Indah Transport merupakan garasi baru yang luas dan tertata. Namun terdapat beberapa kekurangan yaitu masih ada beberapa penataan layout yang belum terselesaikan.

V.2 Saran

Berdasarkan observasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan selama melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP), beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perusahaan yaitu :

- a. Perlu dibuatkan denah lokasi di sekitar ruang tunggu penumpang untuk memudahkan penumpang dalam mengenali lokasi yang ada di sekitar agen kantor pusat. Saran ini ditujukan kepada Departemen Pembangunan.

- b. Perlu ditambahkan rambu peringatan yang ditujukan kepada penumpang di sekitar area parkir armada untuk mengingatkan penumpang agar waspada terhadap lalu lalang armada. Saran ini ditujukan kepada Departemen Pembangunan.
- c. Perlu diadakan sosialisasi dan edukasi lebih intensif kepada seluruh karyawan terkait penggunaan dan penilaian kelayakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta pentingnya penggunaan dan kelengkapan isi kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada situasi darurat. Saran ini ditujukan kepada Departemen SDM - HSE.
- d. Perlu adanya sosialisasi dan edukasi lebih intensif terkait pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di area perawatan armada dan karoseri, mengingat masih banyak ditemukan mekanik dan pekerja lapangan yang kurang disiplin dan kurang kesadaran dalam penggunaan APD saat bekerja, karena aktivitas pekerjaan di area perawatan armada dan karoseri merupakan aktivitas kerja yang memiliki potensi bahaya dan resiko. Saran ini ditujukan kepada Departemen SDM – HSE.
- e. Perlu dibuatkan jalur penanda untuk pejalan kaki, area parkir armada, area perawatan armada dan garis pembatas untuk peletakan benda kerja di seluruh area Garasi Grompol. Saran ini ditujukan kepada Departemen SDM – HSE.
- f. Perlu adanya penambahan *wearpack* kepada mekanik di Garasi Grompol karena masih ditemukan mekanik baru yang belum mendapatkan *wearpack*, supaya menambah unsur keamanan dan keselamatan dalam bekerja. Saran ini ditujukan kepada Departemen Perawatan Armada dan Departemen Karoseri.
- g. Perlu adanya penambahan sarana berupa alas yang nyaman untuk mekanik ketika melakukan pekerjaan perbaikan di kolong armada, karena masih ditemukan mekanik yang bekerja di bawah kolong armada beralaskan kardus. Saran ini ditujukan kepada Departemen Perawatan Armada.
- h. Perlu adanya penambahan tempat cuci tangan khusus untuk mekanik Garasi Grompol yang dekat dengan area kerja, supaya sisa

oli dan kotoran tidak mengotori toilet dan tempat wudhu. Saran ini ditujukan kepada Departemen Perawatan Armada dan Departemen SDM – HSE.

- i. Perlu adanya penambahan pengunci roda dan karet pijakan kaki pada tangga roda yang digunakan untuk naik ke atap armada supaya tangga tidak bergeser saat digunakan. Tangga roda yang tidak dilengkapi pengunci roda pijakan kaki yang licin berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Saran ini ditujukan kepada Departemen Perawatan Armada dan Departemen Karoseri.
- j. Perlu adanya perbaikan sirkulasi udara pada area pencetakan fiber dan pengecatan karena area tersebut berdebu dan minim sirkulasi udara. Saran ini ditujukan kepada Departemen Karoseri.
- k. Perlu adanya perawatan lebih intensif untuk armada dengan jenis suspensi per daun (*leafspring*) karena suara “kriyet-kriyet” yang dihasilkan cukup berisik dan mengganggu kenyamanan. Perawatan dapat berupa pelumasan rutin untuk mengurangi suara gesekan antar per. Saran ini ditujukan kepada Departemen Perawatan Armada.
- l. Perlu adanya penambahan *banner* “utamakan keselamatan kerja” yang dipasang di area garasi dan *pool* guna mengingatkan pentingnya unsur keselamatan dalam bekerja. Saran ini ditujukan kepada Departemen SDM – HSE.
- m. Perlu adanya penambahan rambu peringatan atau *warning lamp* pada jarak 100 meter sebelum gerbang garasi sebagai peringatan kepada pengguna jalan raya agar waspada terhadap aktivitas keluar masuk bus. Saran ini ditujukan kepada Departemen SDM – HSE.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, damkar banda. (2020a). *Jenis – jenis, Fungsi dan Cara menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)*. 8 Juli.
<https://damkar.bandaacehkota.go.id/2020/07/08/jenis-jenis-fungsi-dan-cara-menggunakan-apar-alat-pemadam-api-ringan/>
- Aceh, damkar banda. (2020b). *Pengertian (Definisi) Resiko dan Penilaian (Matriks) Resiko K3*. 13 Juli.
<https://damkar.bandaacehkota.go.id/2020/07/13/pengertian-definisi-resiko-dan-penilaian-matriks-resiko-k3/>
- Fadlan Wibowo. (2015). Kajian Resiko Pipa Gas Transmisi Pt Pertamina Studi Kasus Simpang Km32-Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 3(1), 726–733.